

**KOMUNIKASI VERBAL GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA MURID DI SEKOLAH DASAR
NEGERI NEUSOK TEBALUI KECAMATAN
DARUL KAMAL ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**IZZUDDIN
NIM: 190401086
Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M /1446 H**

**KOMUNIKASI VERBAL GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA MURID DI SEKOLAH DASAR
NEGERI NEUSOK TEBALUI KECAMATAN DARUL
KAMAL ACEH BESAR**

Skripsi

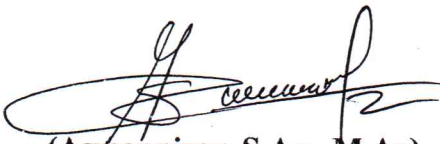
**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Strata 1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

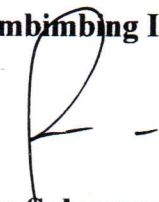
**Izzuddin
NIM: 190401086**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**(Asmaunizar, S.Ag., M.Ag)
NIP. 1974090920071020001**

Pembimbing II


**(Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos.I, M.A.)
NIP. 198007312023211006**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

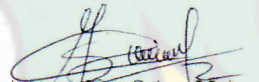
Diajukan Oleh

Izzuddin
NIM. 190401086.

Jum'at, 24 Januari 2025

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Asmaunizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1974090920071020001

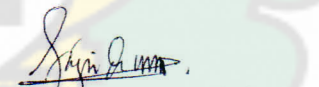
Sekretaris


Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos., M.A.
NIP.198007312023211006

Anggota I,


Anita, S.Ag., M.hum.
NIP. 197109062009012002

Anggota II,


Fajri Chairawati, S. Pd, I., M.A
NIP. 197903302003122002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzuddin

Nim : 190401086

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “**Komunikasi Verbal Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya

Banda Aceh, 9 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Izzuddin
NIM. 190401086

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Komunikasi Verbal Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Suria Husin dan Ibunda tercinta Darliana yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Kepada seluruh keluarga besar yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam

penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.

2. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
3. Bapak Syahril Furqani, S. I. Kom., M.I.Kom Selaku Ketua dan Ibu Hanifah, M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Asmaunizar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos.I, M.A sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya dan seluruh angkatan 2019.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis.

Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 9 Januari 2025

Izzuddin



ABSTRAK

Nama : Izzuddin
NIM : 190401086
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Verbal Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar

Penelitian dengan judul “Komunikasi Verbal Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar”, bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid dan hambatan komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di SD Negeri Neusok Tebalui dilakukan dengan pola komunikasi lisan dan tulisan berlangsung baik, penggunaan media pembelajaran, perbendaharaan kata-kata, berkomunikasi secara humor, berkomunikasi secara singkat dan bahasa yang jelas dan berkomunikasi secara *timing* (waktu yang tepat). Hambatan komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di SD Negeri Neusok Tebalui ialah karakteristik, kemampuan setiap murid yang berbeda-beda, dan kedisiplinan.

Kata Kunci: Komunikasi Verbal, Guru, Kemampuan Membaca Murid.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Konsep	8
G. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 11
A. Kerangka Teoritik	11
1. Komunikasi Verbal	11
a. Pengertian Komunikasi Verbal	11
b. Bentuk-Bentuk Komunikasi Verbal	16
c. Unsur-Unsur Komunikasi Verbal	17
d. Hambatan Komunikasi Verbal	20
2. Kemampuan Membaca Anak	22
a. Pengertian Kemampuan Membaca	22
b. Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Anak	23
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak	26
d. Indikator Kemampuan Membaca Anak	29
3. konsep Guru dan Murid	29
4. Teori yang Digunakan dalam Penelitian	34
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Kehadiran Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Sumber Data Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kemampuan membaca pada sekolah dasar khususnya pada tahap permulaan masih sangat kurang, pada tahap ini ditemukan beberapa murid lebih maju dalam mengenali huruf dan menggabungkan huruf menjadi kata, sementara yang lain masih kesulitan dan bahkan masih ada beberapa murid yang belum bisa mengenal huruf sama sekali. Selain itu, perbedaan karakteristik kepribadian juga ada pada tahap ini seperti ditemukan murid yang sangat aktif sementara beberapa lainnya ada yang pendiam dalam belajar.

Perbedaan kemampuan dan karakteristik di atas dipengaruhi oleh 2 faktor: (a) internal, faktor ini berasal dari dalam diri murid atau sudah ada dalam diri murid itu sendiri seperti bakat minat awal dan keadaan lingkungan keluarga, faktor ini sangat berpengaruh perkembangan kemampuan dan karakter pribadi murid karena ini merupakan lingkungan pertama tempat murid tumbuh dan berkembang, pada tahap ini murid cenderung mengikuti apa dipelajari dari keluarganya seperti perilaku, minat dan gaya belajar. (b) eksternal, faktor ini berasal dari lingkungan sosial seperti lingkungan bermain, jika hidup mereka ditempat yang suka membaca maka mereka pun akan ikut suka dengan budaya membaca dan begitu juga sebaliknya.

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa karakteristik peserta didik merupakan sekumpulan kualitas yang ada dan diperlihatkan oleh peserta didik, dan diantaranya adalah sikap dan perilaku yang ada dan ditunjukkan oleh setiap

individu, adanya rasa minat terhadap sesuatu, motivasi dalam belajar yang berbeda-beda pada setiap individu, kemampuan mereka dalam berfikir, juga kemampuan awal yang peserta didik miliki sebelum menduduki bangku sekolah.¹

Berdasarkan keterangan diatas tentang pembedaan kemampuan dan karakter murid. Guru memiliki peran dalam membimbing dan meningkatkan kemampuan murid, guru harus bisa menyesuaikan cara belajar dengan karakter yang disukai oleh murid. Namun dalam proses ini memiliki hambatan, hal ini karena cara belajar yang disukai oleh murid yang berbeda-beda, jika harus mengikuti semua yang disukai murid tentu akan terhambat dengan waktu yang singkat.

Dalam proses ini tentu perlu adanya komunikasi. komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan. Komunikasi verbal merupakan karakteristik khusus dari manusia. Kemampuan menggunakan komunikasi verbal secara efektif adalah penting bagi administrator dan manajer. Dengan adanya tujuan komunikasi verbal memungkinkan pengidentifikasi tujuan, pengembangan strategi dan tingkah laku untuk mencapai tujuan.² komunikasi verbal adalah semua jenis simbol komunikasi yang menggunakan satu kata atau lebih, yang biasa disebut dengan kata, kalimat atau bahasa.³ Kemampuan komunikasi guru memiliki peran yang sangat besar

¹ Hamzah B. Uno. *7 Karakteristik Peserta Didik Menurut Para Ahli*. Dosenpsikologi.com. (Diakses pada 26 April 2025)

² Didik Hariyanto, *pengantar ilmu komunikasi*, (Siduarjo, Umsida press, 2023), h. 57.

³ Chotimah. *Komunikasi Verbal*. Kajianpustaka.com, (Diakses pada 26 april 2025)

terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah karena mereka berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Peranan guru ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan murid dalam membaca. guru harus bisa menyesuaikan komunikasi agar komunikasi menjadi lebih efektif dan siswa merasa dihargai serta termotivasi. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat memilih bahasa, gaya komunikasi dan metode penyampaian informasi yang paling sesuai dengan keadaan murid sehingga pesan dapat dipahami dan diterima dengan baik.

Komunikasi verbal merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Komunikasi verbal digunakan untuk menginformasikan, apakah itu untuk memberi tahu orang lain tentang kebutuhan kita atau untuk menyebarkan pengetahuan.⁴ Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru dalam berkomunikasi di kelas rendah. Dengan kata lain, komunikasi verbal guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan keterangan diatas tentang perbedaan kemampuan dan karakter murid. Guru memiliki permasalahan dalam berkomunikasi secara verbal dengan murid di dalam kelas, guru harus bisa menyesuaikan komunikasi agar komunikasi menjadi lebih efektif dan siswa merasa dihargai serta termotivasi. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat memilih bahasa, gaya komunikasi dan metode penyampaian informasi yang paling sesuai dengan keadaan murid

⁴ <https://dosensosiologi.com/komunikasi-verbal/> (diakses pada tanggal 26 April 2025) tentang tujuan komunikasi verbal

sehingga pesan dapat dipahami dan diterima dengan baik. seorang guru mampu menciptakan metode atau media yang menarik agar disukai oleh siswa dan seorang guru harus terampil dalam menggunakan metode atau media pembelajaran, dengan adanya metode dan media pembelajaran yang menarik maka siswa akan lebih tertarik dalam membaca.

Berdasarkan keterangan terkait komunikasi verbal guru dalam pembelajaran di atas, maka tentu sangat cocok dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemula pada anak ditingkat sekolah dasar, mengingat kemampuan membaca pemula di kalangan anak, sebagian besar masih rendah. Hutapea menyebutkan penyebab rendahnya minat baca anak yaitu, pertama, orang tua kurang menyadari bahwa membaca sejak dini itu penting. Kedua, ketersediaan buku di perpustakaan sekolah yang kurang menarik, tidak bergambar dan tidak berwarna sesuai dengan kegemaran anak. Ketiga, kepedulian masyarakat untuk mendirikan taman bacaan di lingkungan sekitar sangat kurang.⁵ Padahal dengan membaca yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan keterampilan menulis, berbicara, dan menyimak.

Tujuan membaca di kelas adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar.⁶

⁵ Hutapea, E. (2019). *3 Hal Jadi Penyebab Rendahnya Minat Baca Anak Indonesia*. Kompas .Com. (diakses pada tanggal 21 september 2024)

⁶ Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A, *Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo*. Aksara:

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 peneliti menemukan beberapa masalah yang didapat dari hasil wawancara dengan wali kelas yang bernama Rusmiati, S.Pd.I diantaranya keterbatasan keterampilan dasar murid membaca seperti mengenal huruf, memahami bunyi huruf atau menggabungkan bunyi huruf menjadi kata, kurangnya minat dan motivasi untuk membaca, perbedaan gaya belajar pada murid, dan karakteristik setiap murid yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dimana pada umumnya masih banyak siswa yang belum lancar mengejanya dengan bahasa baik dan benar bahkan ada yang belum bisa mengenal huruf sama sekali.⁷ Salah satu cara peningkatan kemampuan membaca dapat dilakukan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar secara baik ialah melalui komunikasi verbal guru yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan tentang komunikasi verbal dan kemampuan membaca murid dengan mengangkat judul **“Komunikasi Verbal Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya membatasi fokus penelitian pada aspek bentuk-bentuk komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca

murid kelas 1 serta hambatan komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar?
2. Bagaimana hambatan komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini terkait komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, kajian ini sebagai bahan evaluasi upaya terus meningkatkan gaya komunikasi verbal dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui.
- b. Bagi pembaca, melalui hasil penelitian ini, dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi para pembaca agar mendapat suatu gambaran komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid.

F. Definisi Konsep

1. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal (*verbal communication*) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (*written*) atau lisan (*oral*). Komunikasi verbal menempati porsi besar. Karena kenyataannya, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal ketimbang nonverbal. Dengan harapan, komunikan (baik pendengar maupun pembaca) bisa lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan, contoh : komunikasi verbal melalui lisan dapat dilakukan dengan menggunakan media, contoh seseorang yang bercakap-cakap melalui telepon. Sedangkan komunikasi verbal melalui tulisan dilakukan dengan secara tidak langsung antara komunikator dengan komunikan. Proses penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan berupa media surat, lukisan, gambar, grafik dan lain-lain.⁸

2. Guru

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan professional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, Roestiyah N.K. mengatakan bahwa: “Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan

⁸ Kusumawati, Komunikasi Verbal dan Non Verbal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 6 No 2 (2015), h. 84.

sikap professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.⁹ Jadi guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswanya.

3. Kemampuan Membaca

Kemampuan yaitu kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.¹⁰ Membaca adalah merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara membaca dan mampu memahami teks bacaan yang dibaca.

⁹ Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), h. 175.

¹⁰ Pius Abdillah, 2005. *Op. Cit.*, h. 412

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010. 200-201

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan penelitian laporan ini, maka penulis mengklarifikasikan permasalahan dalam beberapa bab yang paling berhubungan, sehingga tampak adanya gambaran yang terarah. Adapun sistematika pembahasannya, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini mencakup tentang latar belakang masalah, fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis, pada bagian bab ini berisikan kajian teoritis penelitian terdahulu dan kerangka teoritis menyangkut komunikasi verbal guru dan kemampuan membaca murid.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini diuraikan temuan penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar serta hambatan komunikasi verbal guru dalam meningkatkan kemampuan membaca murid di Sekolah Dasar Negeri Neusok Tebalui Kecamatan Darul Kamal Aceh Besar.

Bab V Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.